

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip dan Dokumen Pemerintah

- BPS. 2011. *Statistik Daerah Kecamatan Siberut Utara 2011*. Tuapejat: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- BPS. 2012. *Statistik Daerah Kecamatan Siberut Utara 2012*. Tuapejat: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- BPS. 2019. *Kecamatan Siberut Utara Dalam Angka 2019*. Tuapejat: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- BPS. 2020. *Kecamatan Siberut Utara dalam Angka 2020*. Tuapejat: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- BPS. 2021. *Kecamatan Siberut Utara dalam Angka 2021*. Tuapejat: Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- Dokumen Pemerintah berupa Sertifikat Tanah Pelabuhan Pokai Tahun 1995.
- Lembaga Pemilihan Umum. 1971. *Buku Pelengkap I Pemilihan Umum 1971*.
- Mentawai. 2015. *Rencana Program Investasi Jangka Menengah 2017-2021 Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Tuapejat: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Covid-19.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.69 Tahun 2001 Pasal 1 ayat 1, tentang Kepelabuhan.
- Surat Kepala Kantor Wilayah III Departemen Perhubungan Sumbar tentang Masalah Kapal Angkutan di Siberut tahun 1998 tentang Masalah Kapal Angkutan ke Siberut.
- Surat Kepala Kantor Wilayah III Departemen Perhubungan Provinsi Sumatera Barat tahun 1998 tentang Pengoperasian KMP. Barau di Kepulauan Siberut.
- Surat Kepala Kantor Wilayah III Departemen Perhubungan Sumbar Tentang Tarif Bongkar Muat TKBM pada tahun 1994

Surat Kepala Kantor Wilayah III Departemen Perhubungan Sumbar Tentang Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Laut Perintis 1995/1996 dan Jaringan Trayek 1996/1997 pada tahun 1996.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

B. Hasil Penelitian

Anamerta, Deja 2019. "Perjuangan di Tanah Harapan: Satu Dekade Pertama Kehidupan Transmigran Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Tahun 1980-1990-an". *Skripsi*. Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Delfi, Maskota . 2012. "Sipuisilam Dalam Selimut Arat Sabulungan Penganut Islam Mentawai di Siberut". *Jurnal*. Al-Ulum Volume 12 no.1. Juni 2012. Padang: Universitas Andalas.

Febrianto, Adri dan Erda Fitriani. 2012. "Orang Mentawai : Peladang Tradisional dan Ekonomi Pasar". *Jurnal* Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Vol. XI No. 2 Tahun 2012.

Fitri. 2019. "Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan Kecamatan Medan Belawan". *Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

Gultom, Elfrida . 2017. "Pelabuhan Indonesia Sebagai Penyumbang Devisa Negara Dalam Perspektif Hukum Bisnis". *Jurnal Ilmu Hukum* Volume 19 No.3 Agustus 2017. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Trisakti.

Kistanto, Nurdien H. . "Sistem Sosial Budaya di Indonesia". *Artikel*. Semarang: Fakultas Sastra Universitas Diponegoro.

M, Irwanto R. 2002. "Pelabuhan Teluk Bayur 1969 - 1999: Suatu Studi Tentang Perkembangan Pelabuhan Laut Dengan Memakai Pendekatan Sejarah Sosial Ekonomi Maritim.". *Skripsi*. Padang: Fakultas Sastra.

Nur, Muh. 1999. " Bandar Sibolga di Pantai Barat Sumatera Pada Abad ke-19 sampai Awal Abad ke-20." *Desertasi*. Depok : Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

Nur, Mhd. 2016. "Model Pemberdayaan Industri Pembuatan Perahu Nelayan di Pesisir Sumatra Barat". Padang : *Laporan Penelitian*, LPPM Unand.

Nur, Mhd. 2018. "Hubungan Diplomasi Sriwijaya Pada Masa Kuno Di Kawasan Asia". Palembang: *Makalah*, Seminar Kesejarahan Sriwijaya Poros Maritim Dunia, 9 Agustus 2018.

Nur, Mhd. dkk. 2018. "Teknologi Dan Manajemen Dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Di Kepulauan Mentawai". Padang: *Laporan Penelitian*, Klaster Riset Publikasi Percepatan Ke Guru Besar (KRP2GB-PDU-Unand).

Nur, Mhd. 2020. "Ancaman Abrasi Pantai Bagi Penduduk Nagari Batang Kapeh Pada Masa Lalu Dan Masa Kini". Padang: *Laporan Penelitian*, LP2M Universitas Andalas.

Nur, Mhd. "Hubungan Diplomasi Sriwijaya Pada Masa Kuno Di Kawasan Asia". Palembang: *Artikel* dalam Proceeding Sriwijaya dan Poros Maritim Dunia, Seminar Kesejarahan Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Siswoyo, Bambang dan Abdy Kurniawan. 2014. "Preferensi Rencana Penggunaan Angkatan Laut Kapal Cepat Padang-Kepulauan Mentawai". *Jurnal. Warta Penelitian* Perhubungan Volume 23 No. 11 November 2014. Jakarta: Badan Litbang Perhubungan.

Syahza, Almasdi dan Suarman. 2013. "Strategi Pembangunan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Universitas Riau Vol.14 No. 1 tanggal 1 Juni 2013.

Syofianda, Aldian 2013. "Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (1985-2009)". *Skripsi*. Padang: Fakultas Ilmu Budaya Unand.

C. Buku

Alrosyid, Salman. 2019. *Perkembangan Uang dalam Sejarah Dunia*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Asnan, Gusti. 2007. *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatera*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Daliman, A. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Darmanto dan Abidah B. Setyowati. 2012. *Berebut Hutan Siberut*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

- Faqih, Achmad. *Kependudukan - Teori, Fakta dan Masalah*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Gottschalk, Louis. 2006. *Mengerti Sejarah*, penerjemah: Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.
- Hamid, Abd Rahman . 2015. *Sejarah Maritim Indonesia*. Yogyakarta : Ombak.
- Jinca, M. Yamin. 2011. *Transportasi Laut Indonesia Analisis Sistem dan Studi Kasus*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metode Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Kramadibrata, Soedjono. 1985. *Perencanaan Pelabuhan*. Bandung: Geneca Exact Bandung.
- Krisnamurthi, Bayu . 2006. *Revitalisasi Pertanian dan Dialog Peradaban*. Jakarta: Kompas.
- Malawat, Muh. Saleh. 2020. *Ekonomi Konvensional*. Yogyakarta: Penerbit Dee Publish.
- Melalatoa, M. Junus . 1995. *Eksiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nur, Mhd. 2015. *Bandar Sibolga di Pantai Barat Sumatra Pada Abad Ke-19 Sampai Pertengahan Abad ke-20*. Padang : BPNB.
- Nur, Mhd. 2017. *Dinamika Masyarakat Pesisir Pantai Barat Sumatra dan Tradisi Pembuatan Perahu Nelayan*. Padang: Artha Purna Persada.
- Nur, Mhd. 2019. *Sejarah Maritim*. Depok: Rajawali Pers.
- Nur, Mhd. 2022. *Teknologi dan Manajemen Dalam Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kepulauan Mentawai*. Padang: CV. Afifa Utama.
- Pradjoko, Didik dan Bambang Budi Utomo. 2013. *Atlas Pelabuhan - Pelabuhan Bersejarah Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prijambada, Irfan Dwidya, dkk. 2019. *Profil dan Potensi Daerah Tertinggal Pulau Jawa dan Sumatera*, Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi. Pusat dan

Informasi, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan, dan Pelatihan, dan Informasi (BALILATFO). Yogyakarta : UGM.

Rasyid, T. Razali. 2017. *Bunga Rampai Kependudukan*. Banda Aceh: Syah Kuala Universitas Press Darusalam.

Sasosono, Herman Budi. 2012. *Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor*. Yogyakarta: Andi Offset.

Shariasih, Euis. 2017. *Citra Kabupaten Mentawai dalam Arsip*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.

Sihombing, Herman. 1979. *Mentawai*. Pradnya Paramita :Jakarta Pusat.

Sjamsuddin, Heliuss. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Soekanto, Soerjono. 2005. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Pwarsada.

Sofwan, Mardanas . Dkk. 1987. *Sejarah Kota Padang*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tegar, Nanang. 2019. *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

D. Koran, Majalah, dan Internet

Akbar, Rus . 2013. <https://ekbis.sindonews.com/berita/728862/34/kmp-gambolo-siap-layani-rute-padang-mentawai> diakses pada tanggal 9 Februari 2022.

Bupati Mentawai Keluarkan Surat Edaran Pemberlakuan PSBB. 2020. <http://mentawaikab.go.id/berita/detail/bupati-mentawai-keluarkan-surat-edaran-pemberlakuan-psbb-> diakses pada tanggal 16 Agustus 2023.

Daerah Terpencil dan Minim Tenaga Medis, Kepulauan Mentawai Dikarantina. 2020. <https://www.voaindonesia.com/a/daerah-terpencil-dan-minim-tenaga-medis-kepulauan-mentawai-dikarantina/5357674.html> diakses pada 04 Oktober 2021.

Hari Dermaga Nasional, Mengenal Jenis Pelabuhan di Indonesia. 2021 <https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/17/123000665/hari-dermaga-nasional-mengenal-jenis-pelabuhan-di-indonesia?page=all> Diakses pada tanggal 23 Agustus 2021.

- Kabupaten Kepulauan Mentawai. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten Kepulauan Mentawai](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kepulauan_Mentawai) diakses tanggal 04 Oktober 2022.
- Kapal Mentawai Fast Segera Beroperasi di Mentawai. 2014. <https://sumbar.antaranews.com/berita/90307/kapal-mentawai-fast-segera-beroperasi-di-mentawai> diakses pada tanggal 14 Agustus 2023.
- Masyarakat Sumbar dan Mentawai Sambut Kapal MV. Mentawai Fast. 2014. <https://pks.id/content/masyarakat-sumbar-dan-mentawai-sambut-kapal-mv-mentawai-fast> diakses pada tanggal 12 Januari 2022.
- MentawaiKita. 2020. <https://www.mentawaiKita.com/baca/4142/desa-muara-sikabalan-anggarkan-rp150-juta-untuk-cegah-covid-19> diakses pada tanggal 31 Juli 2023.
- Mentawai kita. *Puka Ian Asal Mula Nama Pelabuhan Pokai*. <https://mentawaiKita.com/baca/3829/puka-ian-asal-mula-nama-pelabuhan-pokai> diakses pada tanggal 14 Oktober 2021.
- Nur, Mhd. 2021. *Potensi Kepulauan Mentawai*. https://fib.unand.ac.id/index.php?option=com_k2&view=item&id=920:dr-m-ur-dosen-fib-unand-bicara-potensi-kepulauan-mentawai-di-andalas-tv-official&Itemid=361 diakses pada tanggal 18 Agustus 2023.
- Pemerintahan Daerah Kabupaten Karimun. *Pertumbuhan Ekonomi. Artikel*. <http://karimunkab.go.id/pertumbuhan-ekonomi> diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Puailiggoubat. 2012. “Waspada! Potensi Gempa Mentawai.” Edisi No. 240. 15-31 Mei 2012.
- Puailiggoubat. 2014. *Berebut Hutan Mentawai*. Edisi No. 283. 1-14 Maret 2014.
- Puailiggoubat. 2014. *Mahalnya Transportasi di Mentawai*. Edisi No. 293. 1-14 Agustus 2014.
- Puailiggoubat. 2017. *Listrik Masuk Desa Dengan Biomassa*. Edisi No. 360. 15-31 Mei 2017.
- Puailiggoubat. 2018. *Mentawai Siapkan Kawasan Ekonomi Khusus*. Edisi No. 375. 15-31 Januari 2018.
- Pendirian Kecamatan di Taman Nasional Siberut Dipertanyakan. <https://nasional.tempo.co/read/99143/pendirian-kecamatan-di-taman-nasional-siberut-dipertanyakan> diakses pada tanggal 26 Juni 2023.

PT. ASDP Indonesia Ferry (*persero*) Cabang Padang. 2020.

SKPT Mentawai. 2019. *Kementrian Kelautan dan Perikanan*. <https://kkp.go.id/Mentawai/artikel/13289-dua-kapal-antar-pulau-di-mentawai-tak-lagiberoperasi-pada-2021> diakses pada tanggal 7 Januari 2021.

Tak Diizinkan Berjualan di Pelabuhan, Pedagang Dari Padang Jualan Diatas Kapal. 2020. <https://www.mentawaikita.com/baca/4177/tak-diizinkan-berjualan-di-pelabuhan-pedagang-dari-padang-jualan-diatas-kapal> diakses pada tanggal 16 Agustus 2023.

Website Resmi Desa Muara Sikabalan. 2020. *Profil Desa Muara Sikabalan*. <https://muarasikabalan.opendesa.id/artikel/2020/1/16/profil-desa-muara-sikabalan-1> diakses pada tanggal 21 Oktober 2021.

Website Resmi Desa Muara Sikabalan. 2020. *Sejarah Desa Muara Sikabalan*. <https://muarasikabalan.opendesa.id/artikel/2020/1/16/profil-desa-muara-sikabalan-1> diakses pada tanggal 21 Oktober 2021.

Wikipedia. *Desa*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Desa> diakses pada tanggal 3 Oktober 2021.

Wikipedia. *Interaksi Sosial*. <http://id.m.wikipedia.org/interaksisosial> yang diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.



DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Afrijon
Alamat : Dusun Nang-Nang, Desa Muara Sikabalu
Umur : 37 tahun
JK : Laki-laki
Pekerjaan : Kepala Desa Muara Sikabalu
2. Nama : Agum
Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabalu
Umur : 25 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Pedagang
3. Nama : Angelina S
Alamat : Dusun Nang-Nang, Desa Muara Sikabalu
Umur : 56 tahun
JK : Perempuan
Pekerjaan : Petani Kebun
4. Nama : Benidiktus S
Alamat : Dusun Nang-Nang, Desa Muara Sikabalu
Umur : 47 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Guru dan Petani Kebun
5. Nama : Crisman Bulele



Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabalu

Umur : 40 tahun

JK : Laki-Laki

Pekerjaan : Petani Kebun dan Penampung Hasil Tani Masyarakat

6. Nama : Erwin Harahap

Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabalu

Umur : tahun

JK : 55 Laki-Laki

Pekerjaan : Petugas Syahbandar Pelabuhan Pokai

7. Nama : Feri

Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabalu

Umur : 42 tahun

JK : Laki-Laki

Pekerjaan : Petani Kebun

8. Nama : Gurning

Alamat : Dusun Muara, Desa Muara Sikabalu

Umur : 55 tahun

JK : Laki-Laki

Pekerjaan : Pedagang

9. Nama : Hendricus

Alamat : Dusun Pura, Desa Muara Sikabalu

Umur : 45 tahun

JK : Laki-Laki



Pekerjaan : Nelayan dan Petani Kebun

10. Nama : Irsyad Andusnang

Alamat : Dusun Nang-Nang, Desa Muara Sikabaluan

Umur : 32 tahun

JK : Laki-Laki

Pekerjaan : Sekretaris Desa Muara Sikabaluan

11. Nama : Karianus

Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabaluan

Umur : 38 tahun

JK : Laki-Laki

Pekerjaan : Petani Kebun

12. Nama : Majus S

Alamat : Dusun Nang-Nang, Desa Muara Sikabalaun

Umur : 28 tahun

JK : Laki-Laki

Pekerjaan : PNS

13. Nama : Marno

Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabaluan

Umur : 62 tahun

JK : Laki-Laki

Pekerjaan : Pedagang dan Penampung Hasil Tani Masyarakat

14. Nama : Misno

Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabalaun



Umur : 43 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Petani Kebun

15. Nama : Muliadi
Alamat : Dusun Muara, Desa Muara Sikabalan
Umur : 40 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Pedagang

16. Nama : Muslim
Alamat : Dusun Bose, Desa Muara Sikabalan
Umur : 37 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Nelayan

17. Nama : Oyong Liza
Alamat : Dusun Muara, Desa Muara Sikabalan
Umur : 52 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Nelayan dan PNS

18. Nama : Rahman Q
Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabalan
Umur : 42 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Petugas Syahbandar Pelabuhan Pokai



19. Nama : Ranto
Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabalu
Umur : 56 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Kepala Kantor UPP Muara Siberut salah satunya Wilayah Kerja

Pelabuhan Pokai

20. Nama : Toke
Alamat : Dusun Pokai, Desa Muara Sikabalaun
Umur : 45 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Pedagang dan Penampung Hasil Tani Masyarakat

21. Nama : Yulianus S
Alamat : Dusun Nang-Nang, Desa Muara Sikabalu
Umur : 53 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Guru dan Petani Kebun

22. Nama : Yossia S
Alamat : Dusun Nang-Nang, Desa Muara Sikabalu
Umur : 54 tahun
JK : Laki-Laki
Pekerjaan : Petani Kebun dan Peternak



TRANSKRIP WAWANCARA

A. Narasumber I

Nama : Afizon

Pekerjaan : Kepala Desa Muara Sikabalu

Tempat : Kantor Desa Muara Sikabalu

Waktu : 21 Maret 2021, Pukul 09:00

Arnold : Perkenalkan saya Arnold dari Ilmu Sejarah Unand ingin wawancara dengan bapak kepala Desa Muara Sikabalu mengenai perekonomian masyarakat dengan adanya pelabuhan Pokai. Maaf sebelumnya saya juga ingin mengetahui nama bapak :

Afrijon : Saya Afrijon sebagai kepala Desa Muara Sikabalu, mengenai urgensi dermaga sangat berpengaruh terhadap pertanian, UMKM, nelayan, menjadi fokus dusun Bose, dermaga pendukung nelayan dan sarana angkut hasil pertanian yang ada di sana. Pelabuhan Pokai dijadikan sebagai sarana mengangkut kelapa, pisang, komoditi apa saja dapat diangkut, keladi, pinang. Pada nelayan yang mengolah ikan asin di dusun Bose sangat terbantu dengan target pemasaran yang berkembang dengan lancarnya transportasi,

Arnold : Apa tanggapan masyarakat desa dengan tidak adanya pelabuhan Pokai ?

Afrijon : Masyarakat desa menjadikan pusat ekonomi sentral ada di pelabuhan, dengan tidak ada dermaga, atau tambatan perahu membuat

kegiatan ekonomi mati, informasi mati, perkembangan apapun mati dan tidak muncul. Masyarakat desa membutuhkan fasilitas transportasi sebagai alat angkut orang, alat angkut hasil bumi, hasil UMKM. Sekarang mau dikirim kemana saja bisa, baik ke kota Padang atau ke daerah lainnya.

Arnold : Bagaimana kondisi desa atau perekonomian desa sebelum adanya pelabuhan Pokai ?

Afrijon : Keadaan sebelum adanya pelabuhan dulu memang ada di pantai dusun muara. Kapal sumber rezeki yang datang, berhenti di tengah laut lalu dijemput dengan kapal speedboat. Pada tahun 1970-an juga ada kapal kayu lainnya yang membawa orang ataupun barang tetapi ada kejadian kapal dihempas ombat yang besar sehingga tenggelam dengan resiko besar.

Arnold : Siapa saja pelaku dari perkembangan perekonomian di Desa Muara Sikabalu ?

Afrijon : UMKM banyak terdapat di desa, Petani juga sangat membantu dalam perkembangan ekonomi masyarakat. Hasil tani dengan mudah terjual dengan transportasi yang lancar. Pedagang atau pemilik toko sangat terbantu. Lalu bicara pariwisata tentu menjadi suatu pancingan untuk membawa perkembangan ekonomi desa juga. Mengharapkan yang menikmati wisata tidak dari lokal saja dengan akses transportasi yang baik dapat mendatangkan orang dari luar pulau sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi dari Desa Muara Sikabalu. Perekonomian masyarakat Muara Sikabalu memiliki perbedaan sebelum dan sesudah adanya pelabuhan.

Arnold : Harapan untuk terwujudnya potensi yang dimiliki oleh Desa Muara Sikabalan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat?

Afrijon : Seperti yang Arnold lakukan sekarang dengan adanya studi-studi ke desa Muara Sikabalan ada potensi yang harus dikembangkan contoh salah satu ikan asin dusun Bose, nelayan biasanya mendapatkan hasil laut paling dapat hari ini jual habis. Lalu hasil yang tidak terjual dibuang atau dikonsumsi. Banyak yang belum tergali potensi desa. Pada prinsipnya terkurang karena ada di pulau, akses yang menjadi pendukung perekonomian, punya satu dermaga dan membuka seluruh akses baik pertukaran barang, masyarakat masih konsumen terbaik membeli barang-barang dari kota Padang seperti sandang-pangan-papan. Kebutuhan masyarakat akan dermaga tambahan perahu. Dahulu toko muat barang dari Padang, banyak terpangkas proses bongkar saat memakai jasa kapal kayu penda, ongkos tinggi baik dari kegiatan bongkar. Sekarang sudah berbeda barang langsung didalam truk.

Arnold : Masyarakat memiliki lahan pertanian yang luas sehingga dengan adanya pelabuhan hasil tersebut dapat terjual ke luar daerah. Apakah ada kendala yang dialami oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ?

Afrijon : Kondisi tanah yang cukup subur menyebabkan Desa Muara Sikabalan memiliki lahan pertanian yang luas dilihat dari hasil panen setiap minggunya. Masyarakat Muara Sikabalan memiliki lahan pertanian

yang umumnya dimanfaatkan untuk perkebunan pisang, pinang, ubi, dan lain sebagainya. Kondisi air bersih untuk kebutuhan minum pada umumnya sangat bergantung pada air hujan ataupun dari mata air yang ada di hutan desa dengan daerah perbukitan. Namun jauhnya sumber air menjadi kendala bagi masyarakat. Barang kebutuhan pokok juga didatangkan dari Kota Padang. Masyarakat juga mengandalkan hasil pertanian hasil hutan, hasil ikan yang tetap berasal dari Desa Muara Sikabalu.

Arnold : Bagaimana masyarakat menyikapi kedatangan suku luar mentawai di Desa Muara Sikabalu ?

Afrijon : Masyarakat pada umumnya tidak mempertanyakan mengenai penduduk pendatang. Masyarakat pendatang umumnya datang ke Desa Muara Sikabalu dengan tujuan pekerjaan dan berdagang. Mereka juga ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintah seperti polisi, tentara, PNS, dan lainnya, sehingga harus tinggal di Muara Sikabalu. Bagi yang bekerja sebagai pedagang umumnya mereka ada yang menetap dan ada yang tidak. Jadi, masyarakat asli tidak keberatan dengan adanya pendatang. Suku Minangkabau, Batak, dan Nias juga menjadi penduduk yang bertempat tinggal di Muara Sikabalu.

Arnold : Seperti apa pembangunan yang dilakukan oleh desa untuk memperlancar transportasi masyarakat di desa ?

Afrijon : Pada tahun 2000-an hingga dewasa ini Jalan dan jembatan dibangun dan dikembangkan untuk mempermudah akses menuju

Pelabuhan. Bahan-bahan materil untuk pembangunan jalan, jembatan, atau bangunan pemerintah masuk melalui pelabuhan.

B. Narasumber II

Nama : Irsyad Andusnang

Pekerjaan : Sekretaris Desa Muara Sikabalu

Tempat : Kantor Desa Muara Sikabalu

Waktu : 21 Maret 2021, Pukul 10:00

Arnold : Melanjutkan dari bapak kepala desa tadi bang.. apa pendapat tentang transportasi laut di Desa Muara Sikabalu?

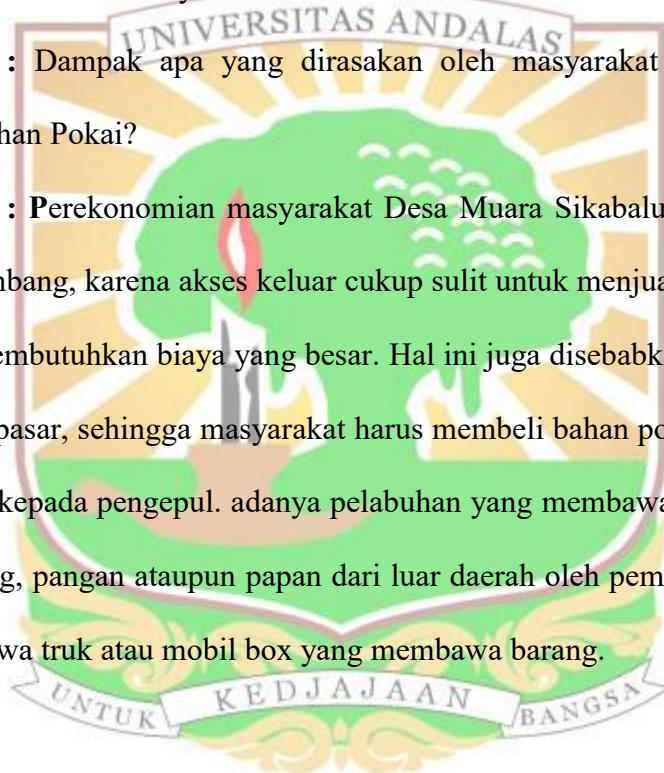
Irsyad : Waktu masih kecil itu tahun 1990an masih belum selesai pembangunan pelabuhan, alat-alat angkut sulit dibawa. Ada pelabuhan pertukaran barang masuk ke atau dari desa sangat mudah serta berdampak sangat positif. letak geografis berupa dikelilingi laut semua berhubungan dengan transportasi laut, adanya pelabuhan, adanya toke (merujuk pada pemilik tambatan perahu), resiko tinggi, adanya pintu air sungai muara sikabalu resiko tinggi karna masyarakat menggunakan pongpong kecil dari daerah lain menuju Desa atau pelabuhan Pokai. Membutuhkan transportasi melalui sungai sehingga memerlukan peran perahu kecil untuk menempuh jalur tersebut. Sehingga beberapa masyarakat yang memiliki perahu umumnya menyediakan jasa perahu penyebrangan menuju dua dusun yang dipisahkan oleh sungai. Arah ke Desa Mongan Poula saja yang berbatasan dengan darat.

Arnold : Apakah terdapat arsip tentang desa atau yang berhubungan tentang sejarah desa ?

Irsyad : Kalau tentang sejarah desa semua sudah ditulis di web Desa Muara Sikabalu, hasilnya merupakan wawancara terhadap tokoh-tokoh pemerintah desa dahulu. Data arsip tentang sejarah desa memang tidak ada karena didapat dengan lisan saja. Mengenai profil, statistik desa, penduduk, pendidikan dan lainnya sudah tersedia di web desa.

Arnold : Dampak apa yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pelabuhan Pokai?

Irsyad : Perekonomian masyarakat Desa Muara Sikabalu masih belum berkembang, karena akses keluar cukup sulit untuk menjual hasil pertanian dan membutuhkan biaya yang besar. Hal ini juga disebabkan karena belum adanya pasar, sehingga masyarakat harus membeli bahan pokok yang cukup mahal kepada pengepul. adanya pelabuhan yang membawa barang baik itu sandang, pangan ataupun papan dari luar daerah oleh pemilik toko dengan menyewa truk atau mobil box yang membawa barang.



C. Narasumber II

Nama : **Marno**

Pekerjaan : **Pedagang dan Pengepul**

Tempat : **Toko di Dusun Pokai Desa Muara Sikabalu**

Waktu : **1 November 2021, Pukul 10:00**

Arnold : Maksud dan tujuan saya adalah mewawancari bapak untuk dapat membantu memberikan pengalaman bapak dan pendapa terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dengan adanya pelabuhan Pokai. Sebelumnya saya ingin mengetahui nama, umur dan pekerjaan bapak terlebih dahulu.

Marno : Nama saya Marno, umur 62 tahun, dan pekerjaan berdagang dan pengepul atau penampung hasil pertanian masyarakat.

Arnold : Sudah berapa lama bapak berdagang di Dusun Pokai dan ceritakan tentang pengalamannya mulai awal merintis hingga sekarang ini?

Marno : Sudah berdagang sejak tahun 1980-an, waktu itu mulai berdagang kecil-kecilan membuka kedai kecil. Belanja barang-barang grosir ke dekat kantor kecamatan dengan jalur yang ditempuh harus melalui bibir pantai. Sebelum adanya pelabuhan akses jalan di dusun pokai ke pusat desa belum ada dan masih berupa semak dan jalan setapak. Ada juga jalur sungai yang tembus sampai tambatan perahu di dusun Muara. Biasanya membeli barang-barang di Dusun Maura dan menjual kembali di Dusun Pokai. Kapal yang ada saat itu hanya berlabuh didekat pantai dusun Muara. Pada saat beroperasinya pelabuhan Pokai barulah bisnis saya menjadi lebih berkembang mengikuti perkembangan toko. Dulunya hanya saya yang mendirikan toko kecil-kecilan di Dusun Pokai tetapi setelah adanya pelabuhan Pokai. Muncul pemilik-pemilik toko lainnya.

Arnold : Bagaimana dampak keberadaan pelabuhan pokai bagi perkembangan ekonomi masyarakat khususnya pemilik toko?

Marno : Bagi pemilik toko seperti saya, keberadaan pelabuhan Pokai sangat membantu pergerakan arus barang. Dulu hanya dari dusun Muara barang masuk, sekarang sudah melalui pelabuhan Pokai. Sekarang dapat dengan mudah belanja di Padang membeli keperluan toko, begitu juga dengan pemilik toko lainnya ada yang menyewa truk untuk membawa stok toko melalui kapal Gambolo.

Arnold : Sejak kapan bapak menampung hasil pertanian dari masyarakat?

Marno : Sebetulnya saya menampung beberapa sumber daya alam dari masyarakat akibat adanya permintaan dari beberapa pihak yang membutuhkan, dengan kesepakatan yang di capai saya bersedia untuk menampung hasil pertanian. Hal ini juga didukung dengan pelabuhan Pokai sehingga proses transportasi menjadi lancar.

Arnold : Hasil pertanian apa yang bapak tampung ?

Marno : Hasil kopra, pinang, cengkeh beberapa hasil tersebut saya tumpuk terlebih dahulu. Pinang dari masyarakat harus saya jemur terlebih dahulu karena pembeli pinang dari daerah luar membutuhkan pinang yang sudah kering. Biasanya hasil pisang, cengkeh, kopra saya tumpuk lebih kurang dalam sebulan barulah dijual dalam jumlah yang besar. Desa Muara Sikabalan memiliki hasil pisang yang tinggi tetapi saya tidak menampung hasil pisang karena sudah ada beberapa orang di Dusun Pokai yang menampung hasil pisang. Jumlah yang banyak mengurus hasil pisang membutuhkan usaha yang besar.

Arnold : Bagaimana pengalaman bapak selama menampung hasil pertanian dari masyarakat ?


Marno : Perkembangan arus transportasi membantu tetapi tetap mengalami tantangan seperti cuaca badai, sehingga pihak operasional kapal menunda keberangkatan atau hingga batal berangkat. Padahal pengepul lainnya sudah menumpuk hasil pertanian masyarakat di lapangan penumpukan pelabuhan. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya pengepul hasil pertanian. Masyarakat tidak perlu khawatir lagi jika memasuki masa panen akibat transportasi laut yang lancar. Mudah-mudahan penjualan dari masyarakat mendorong masyarakat untuk lebih semangat dan giat dalam mengurus lahan pertanian yang dimiliki. Masyarakat dari desa lain juga membawa hasil pertanian ke Dusun Pokai untuk dijual ke pengepul

Arnold : Bagaimana gaya hidup masyarakat Desa Maura Sikabalu setelah mudahnya transportasi dan penjualan hasil pertanian yang lancar ?

Marno : Rumah rumah masyarakat sudah mulai berubah ditandai dengan sudah semi permanen gaya hidup masyarakat mulai konsumtif, sehingga setiap ada keuntungan dari hasil penjualan pertanian langsung dibelikan oleh masyarakat berupa barang. Mobilitas masyarakat sangat tinggi sering keluar pulau atau ke Kota Padang untuk membeli banyak barang. Biasanya ada masyarakat yang menitip beberapa barang kepada saya untuk dibeli di Kota Padang.

LAMPIRAN I : Sertifikat Tanah Lahan Pelabuhan Pokai

BADAN PERTANAHAN NASIONAL



BUKU TANAH

HAK : PAKAI No. 3

PROPINSI : SUMATERA BARAT

KABUPATEN/KOTAMADYA : PADANG PARIAMAN

KECAMATAN : SERBUT UTARA

DESA/KEURAHAN : INARA SIKABALUAN

KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN/KOTAMADYA
PADANG PARIAMAN

DAFTAR ISIAN 208
No. 167 /19.95

DAFTAR ISIAN 307
No. 378 /19.95

03	13	09	01	4	00	003
----	----	----	----	---	----	-----

0-30901400003

DAFTAR ISIAN: 207

Nomor hak Tanah Adat

SURAT UKUR GAMBAR SITUASI

Nomor: 1254/1994

SEBIDANG TANAH TERLETAK DALAM

Sumatera Barat

Padang Pariaman

Sikabuluan

Muara Sikabuluan

petasituasi kasar

lambarkotak G.D.E/234 Nomor Pendaftaran

keadaan Tanah: Sebidang tanah pertanian (kebun) diatasnya berdiri dua buah bangunan yang terbuat dari batu

tanda-tanda batas: Tugu beton I, S/d IV dan tembok a-b, c-d, e-f, dan tembok g-h, berdiri pada batas semuanya telah memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Menteri -

Agraria no 8 th 1961 pasal 2 ayat c dan pasal 7

luas: 25.940 M² (Dua puluh lima ribu sembilan ratus empat puluh meter

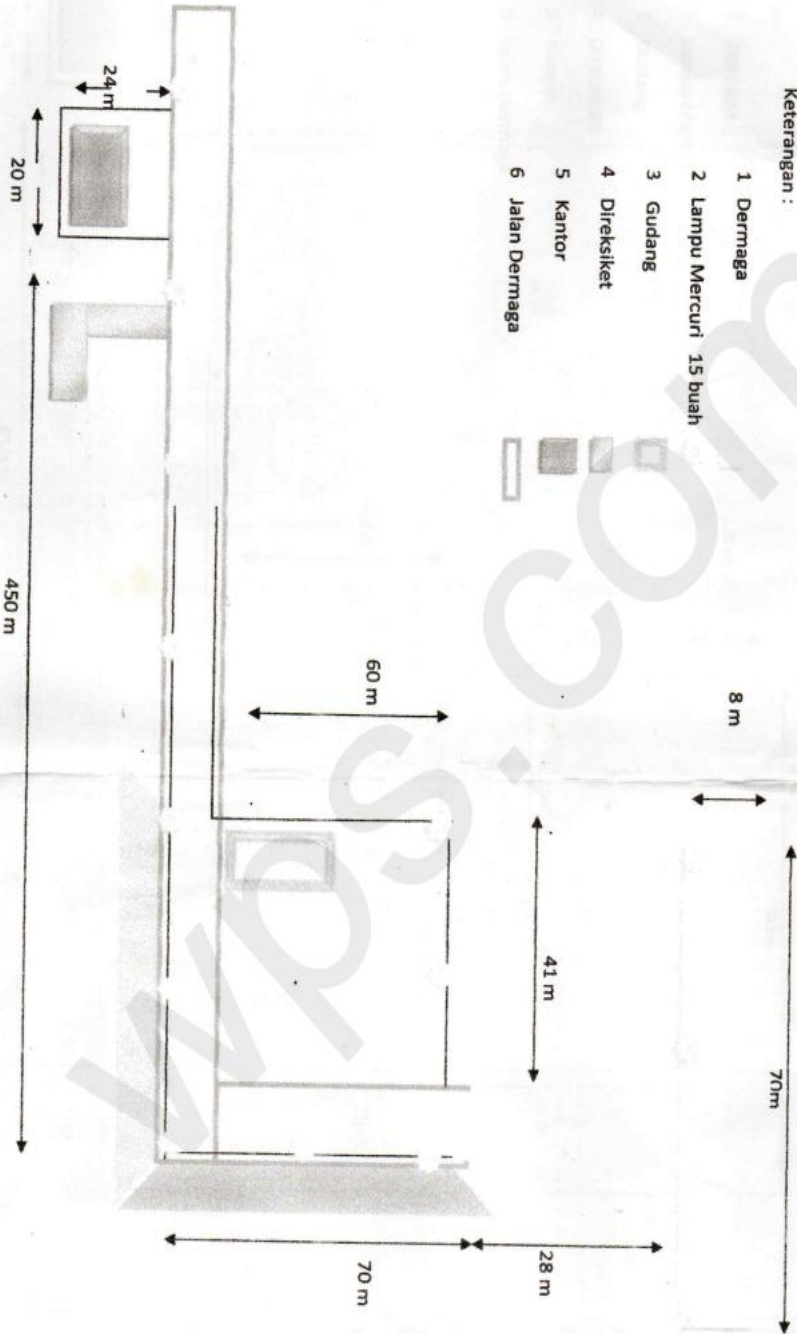
bujur sangkar)

menunjukan dan penetapan batas: Batas ditunjukan oleh : Dep Hub

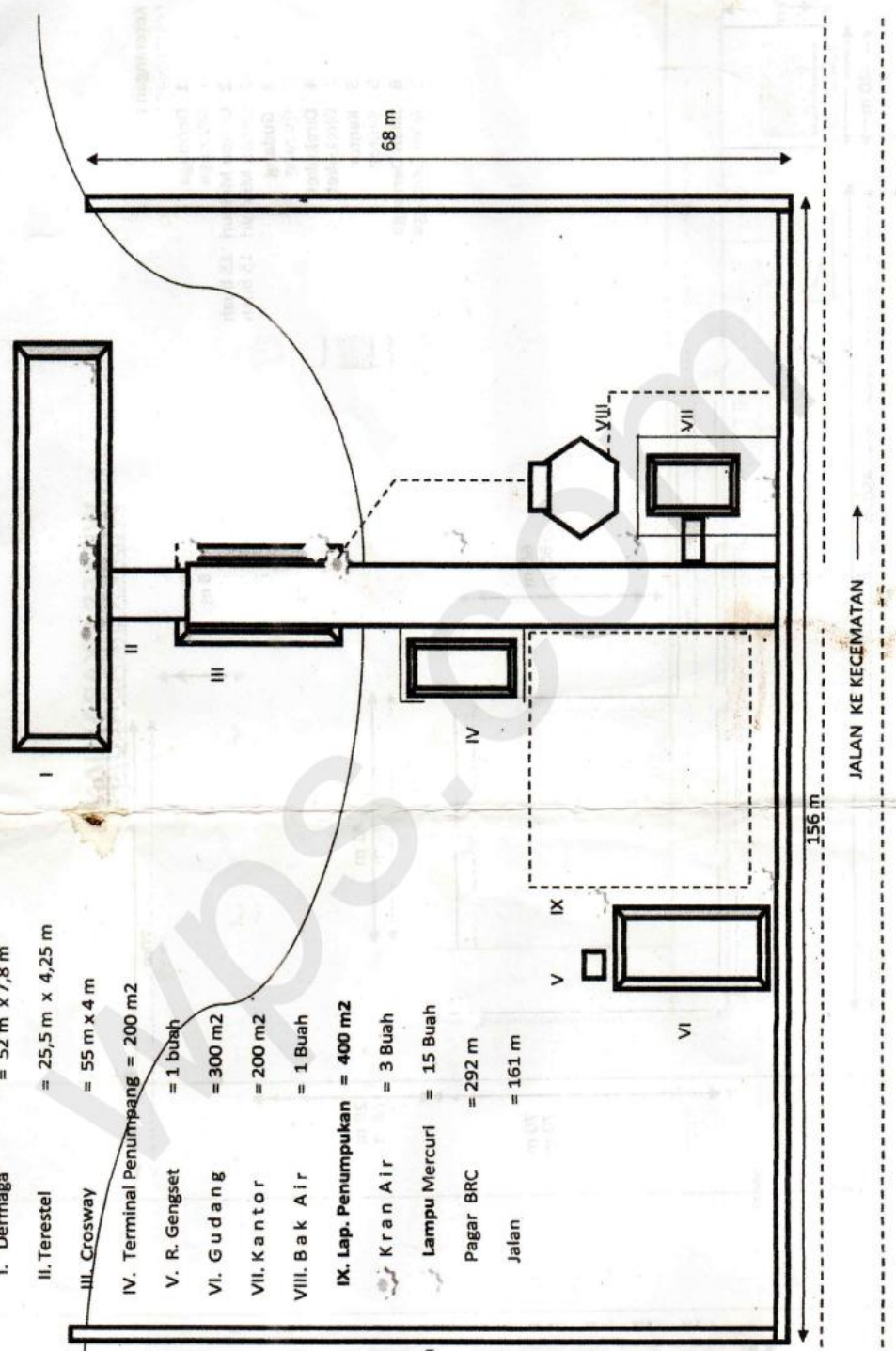
WILKER SIKABALUAN

Keterangan :

- 1 Dermaga
- 2 Lampu Mercuri 15 buah
- 3 Gudang
- 4 Direksiket
- 5 Kantor
- 6 Jalan Dermaga



- I. Dermaga = 52 m x 7,8 m
- II. Terestel = 25,5 m x 4,25 m
- III. Crosway = 55 m x 4 m
- IV. Terminal Penumpangan = 200 m²
- V. R. Gengset = 1 buah
- VI. Gudang = 300 m²
- VII. Kantor = 200 m²
- VIII. Bak Air = 1 Buah
- IX. Lap. Penumpukan = 400 m²
- Kran Air = 3 Buah
- Lampu Mercuri = 15 Buah
- Pagar BRC = 292 m
- Jalan = 161 m



LAMPIRAN II : Surat Kanwil Sumatera Barat tentang Masalah Kapal Angkutan Ke Siberut.

	DEPARTEMEN PERHUBUNGAN KANTOR WILAYAH III PROPINSI SUMATERA BARAT		
	Jalan : Raden Saleh No. 12 Padang 25114	Telp. : 40330 40331	Faximile : 40332 S S B : 6.926.0 Khz

Nomor : AL.209/12/64 /III.PHD-98
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Masalah kapal angkutan Ke Siberut.

Padang, 26 Agustus 1998

Kepada
 Yth. Sekretaris Wilayah Daerah Sumatera Barat
 di
 PADANG


1. Menunjuk surat Sekretaris Wilayah Daerah No. 552.2/1104/Pum 98 tanggal 1 Agustus 1998 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Kapal penumpang KM. Sumber Rezeki Daru yang mengalami musibah pada tanggal 30 Juli 1998 bukanlah satu satunya kapal penumpang yang melayari trayek Muara Padang-Siberut, akan tetapi masih ada kapal lain yakni KM. Semangat Daru melayari trayek yang sama.
 - b. Untuk memenuhi kebutuhan jasa angkutan bagi daerah daerah terisolir, terpencil dan guna mendorong perkembangan daerah di kepulauan Mentawai, Departemen Perhubungan sampai dengan tahun anggaran 1998/1999 masih menempatkan 1 (satu) buah kapal perintis pelabuhan pangkalan Teluk Bayur, kapal yang dioperasikan adalah KM. Jumarah milik Perusahaan Pelayaran PT. Juli Rahayu, dengan pelabuhan singgah sebagai berikut :
 Teluk Bayur-Saumanuk Siberut-M.Saibi-Sriloqui-Sikabulan Sinaki-Sinapokna-Simaligi-Simalatu-Sigalubek-Sioban-Berilau-Pasapat-Sikakap-Sinakak-Bake/Bulasat-Bengkulu. PP.
 - Lama hari yang dipakai untuk 1 (satu) round/trip adalah 17 hari pulang pergi, dengan demikian masing-masing pelabuhan singgah akan disinggahi oleh kapal perintis sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) round voyage/trip.
 - c. Disamping itu kami telah meminta bantuan kepada pihak PT.(Persero) Pelni untuk memberikan tambahan trayek KM. Kambuna dan KM. Lambelue menyinggahi pelabuhan Siberut dengan surat No. AL.209/12/54/III.PHD 98 tanggal 11 Agustus 1998 yang tembusannya disampaikan kepada Gubernur KDH Tk. I Sumbar namun hingga saat ini kami belum menerima jawabannya.
 - d. Pengoperasian KM. Barau milik PT. (persero) ASDP untuk melayari Siberut Utara dan Siberut Selatan sesuai dengan harapan IPPMKN dengan surat Nomor istimewa tanpa tanggal dan surat Pembantu Bupati Wilayah Mentawai Nomor : 551/317/PIHKM/Perek-1998 tanggal 25 Juni 1998 belum dapat dipenuhi mengingat subsidi yang diberikan oleh pemerintah melalui APBN tahun 1998/1999 KM.Barau hanya melayari trayek Padang-Sikakap-Tua Pejat dan Sioban. Sedangkan pelabuhan Siberut Utara/Selatan belum termasuk dalam trayek yang dilayari oleh KM. Barau.

2. Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi.


 MARTUNUS SAID, SH
 NIP. 120044555
 22/10/2021

Sdr. Bupati KDH Tk.II Padang Pariaman
 Sdr. Pembantu Bupati Wilayah Mentawai
 Sdr. Direktur PT. ASDP
 Kabab. PT. Pelni Teluk Bayur

**LAMPIRAN III : Surat Kanwil Mentawai tentang Pengoperasian KMP.
Arau di Kepulauan Mentawai**

	DEPARTEMEN PERHUBUNGAN		
	KANTOR WILAYAH III PROPINSI SUMATERA BARAT		
Jalan : Raden Saleh No. 12 Padang 25114	Telp. : 40330 40331	Faximile : 40332 S S B : 6.926.0 Khz	

Nomor : AL.209/12/76/III.PHB-98
Klasifikasi :
Kategori :
Perihal : Pengoperasian KMP.Barau di Kepulauan Mentawai

Padang, 12 September 1998

Kepada

Yth. Bapak Direktur Jenderal
Perhubungan Laut

di

J A K A R T A

1. Menunjuk surat Sekretaris Pengendalian Operasional Pembangunan Sekretariat Negara RI No.B-262/Setbang/09/98 tanggal 02 September 1998 perihal Pengoperasian KMP. Barau di Kepulauan Mentawai yang tembusannya disampaikan kepada kami.
 2. Sehubungan butir 1, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pengoperasian KMP.Barau milik PT. (Persero) ASDP untuk melayani Siberut Utara dan Siberut Selatan sesuai dengan harapan IPPMEEN dengan surat Nomor Istimewa tanpa tanggal dan surat Pembantu Bupati Wilayah Mentawai Nomor : 551/317/PHKM/Perek-1998 tanggal 25 Juni 1998 belum dapat dipenuhi mengingat Subsidi yang diberikan oleh pemerintah melalui APBN tahun 1998/1999 KM.Barau hanya melayani trayek Padang-Siakap, Tua Pejat dan Sioban. Sedangkan pelabuhan Siberut Utara/Selatan belum termasuk dalam trayek yang dilayani oleh KM. Barau.
 - b. Untuk memenuhi harapan masyarakat Siberut Utara/Selatan telah diminta kepada pihak PT. (Persero) Pelni untuk memberikan tambahan trayek KM. Kambuna dan KM. Lambelue menyinggahi pelabuhan Siberut dengan surat No. AL.209/12/54/III.PHB-98 tanggal 11 Agustus 1998 yang tembusannya disampaikan kepada Bapak Dirjen Perhubungan Laut (terlampir) namun sampai saat ini kami belum mendapatkan jawabannya.
 - c. Saat ini kapal penumpang yang beroperasi dari Padang ke Pelabuhan Siberut Utara dan Siberut Selatan adalah KM. Semangat Baru dengan kapasitas penumpang sebanyak 175 orang milik Perusahaan Pelayaran PT. Simelue dilayani sebanyak 2 kali dalam 1 (satu) minggu. Disamping itu dalam rangka memenuhi kebutuhan jasa angkutan laut bagi daerah-daerah terisolir terpencil dan guna mendorong perkembangan daerah di Kepulauan Mentawai Departemen Perhubungan sampai tahun anggaran 1998/1999 masih menempatkan 1 (satu) buah kapal perintis pelabuhan pangkalan Teluk Bayur, kapal yang dioperasikan adalah KM. Jumarah milik Perusahaan Pelayaran PT. Juri Rahayu, dengan pelabuhan singgah sebagai berikut :
Teluk Bayur-Saumanuk-Siberut-M.Saibi-Srioloqui-Sikabaluan-Sinaki-Singapokna-Simaliqi-Simatalu-Siqalubek-Sioban-Berilau-Pasapuat-Siakap-Sinakak Bake/Bulasat-Bengkulu. PP.
- Lama hari yang dipakai untuk 1 (satu) round/trip adalah 17 hari pulang-pergi, dengan demikian masing-masing pelabuhan singgah akan disinggahi oleh kapal perintis sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) round voyage/trip.
2. Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH III
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN PROPINSI SUMBAR

MARTUNUS SAID, SH
NIP. 120044555

Busan Yth :
K. Sekretaris Pengendalian Operasional



LAMPIRAN IV : Surat Kepala Kantor Wilayah III Departemen Perhubungan Sumbar Tentang Tarif Bongkar Muat TKBM pada tahun 1994



**DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI SUMATERA BARAT**

Jalan : Kuini No.79 A
PADANG 25114

Tel : 53919
31223

Kawat :
S'S'B :
P.O.BOX :

Nomor : AL.3014/35/10/III.PHB-94
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Perhitungan Tarif Bongkar
Muat Barang di Pelabuhan

Padang, / Juni 1994

Kepada

Yth. Bapak Direktur Jenderal
Perhubungan Laut

di

J A K A R T A

1. Berkenaan dengan Mapel Dirjen No. 108 dengan telegram No. 997/175/phbl-94 tanggal 2 April 1994 perihal perhitungann tarif bongkar/muat barang di Pelabuhan, maka dengan ini dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pekerjaan bongkar muat barang khususnya di Pelabuhan Teluk Bayur pengupahannya adalah borongan berdasarkan Kesepakatan antara APEMI Cabang Padang dengan Koperasi TKBM Pelabuhan Teluk Bayur tanggal 15 Oktober 1991, dengan demikian besar kecilnya jumlah barang yang dikerjakan.
- b. Besarnya Take Home Pay (upah TKBM) rata-rata selama tahun 93 antara Rp. 110.000,- s/d Rp. 225.000,- perbulan dengan hari kerja rata-rata antara 10 s/d 18b hari, sehingga upah rata-rata yang diterima telah melampaui upah minimum Regional yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja, dan untuk tahun 1994 diperkirakan akan terjadi peningkatan upah TKBM sehubungan dengan meningkatnya produksi Semen dan komoditi lainnya yang pengapalannya melalui Pelabuhan Teluk Bayur.
- c. Disamping itu kepada setiap anggota TKBM juga diberikan Tunjangan Hari Raya, kelengkapan kerja serta Asuransi melalui ASTEK.
- d. Sedangkan untuk pelabuhan lainnya di lingkungan Kerja Kantor Wilayah III Departemen Perhubungan Propinsi Sumatera Barat (pelabuhan yang tidak usahakan di Kepulauan Mentawai), belum memungkinkan untuk dilakukan bongkar muat di masing-masing pelabuhan relatif masih

2. Demikian kami sampaikan untuk bahan seperlunya.



KEDALA KANTOR WILAYAH III
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN PROPINSI SUMATERA BARAT





DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI SUMATERA BARAT

Jalan : Kuini No.79 A
PADANG 25114

Tel : 53919
31223
Fax : 31223

Kawat :
S'S'B :
P.O.BOX :

Nomor : AL.3014/10/22/III.PHB-94 Padang, 16 April 1994

Klasifikasi : ..

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Perhitungan tarif bongkar muat barang dipelabuhan. Kepada

Yth.

1. Berkenaan dengan mapel Dirjen Hubla No. 108 dengan telegram No. 987/175/Phbl-94 tanggal 2 April 1994 perihal perhitungan tarif bongkar muat barang dipelabuhan, maka dengan ini di minta kepada Saudara untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Mengadakan pengkajian kembali apakah kesepakatan tarif bongkar muat yang berlaku saat ini sesuai dengan ketentuan Menteri Tenaga Kerja.
 - b. Apabila belum mengcover Upah Minimum Regional, dan kondisi setempat memungkinkan agar Saudara dapat memprakarsai dipertemukan pihak-pihak terkait untuk membuat kesepakatan yang baru.
 - c. Penyesuaian tarif bongkar muat tersebut agar berpedoman pada Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.57 tahun 1991.
2. Khusus untuk pelabuhan Air Bangis, Sioban dan Siberut agar segera mempersiapkan pembentukan Koperasi TKBM sesuai dengan Surat Keputusan Bersama 3 (tiga) dirjen Tahun 1990 serta ketentuan tersebut butir 1.
3. Demikian disampaikan untuk ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.



KEPALA KANTOR WILAYAH III
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN PROPINSI SUMBAR

SYAMSUTR MAGEK, S.H.
NIP. 120 046 482.

**LAMPIRAN V : Surat Kepala Kantor Wilayah III Departemen
Perhubungan Sumbar Tentang Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Laut
Perintis 1995/1996 dan Jaringan Trayek 1996/1997 pada tahun 1996.**



**DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
KANTOR WILAYAH III PROPINSI SUMATERA BARAT**

Jalan : Batang Antokan No. 1
Padang 25114

Telp. : 53919-58783
: 31223
Fax : 53919

Kawat :
S'S'B :
P.O.BOX :

Nomor : AL. 204/10/25/III.PHB-96
Klasifikasi : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Evaluasi Pelaksanaan
Angkutan Laut Perintis
1995/1996 dan jaringan
Trayek 1997/1998.

Padang, 30 Mei 1996

Kepada

Yth. Bapak Direktur Jenderal
Perhubungan Laut
Up. Kaditlala

di

J A K A R T A

1. Menunjuk telegram kepada Direktorat Lalu Lintas
Angkutan Laut Ditjen hubla Nomor : 418/AL/96 tanggal
28 Mei 1996 perihal tersebut pada pokok surat.

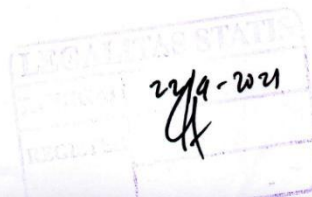
2. Sehubungan butir 1 (satu) diatas, sesuai dengan hasil
evaluasi pelaksanaan angkutan laut perintis tahun
1995/1996 (data terlampir), guna menampung permintaan
pemerintah Daerah dan masyarakat pemakai jasa kapal
perintis di Sumatera Barat maka keberadaan kapal
perintis dipelabuhan pangkalan Teluk Bayur masih di-
perluhan untuk melayani trayek R-1 dan R-2.

3. Untuk tahun anggaran 1997/1998, khususnya trayek R-2
diusulkan adanya perubahan/penyempurnaan dengan
penambahan pelabuhan singgah kapal perintis yaitu
Desa Sirilagui dan Sinaki di kepulauan Siberut
Mentawai. Untuk tahun 1997/1998 trayek R-2 diusulkan
menjadi :

Teluk Bayur-Saumanuk-Siberut-Muara Saibi-Sirilagui-
Sikabaluan-Sinaki- Singapokna-Simaligi-Simatalu-Siga-
Bubek- Sicban -Berilau-Pasapat-Sikakap-Sinakak-Bake/
Sulasst.

Sedangkan untuk urutan pelabuhan singgah trayek R-1
sementara belum ada perubahan mengingat belum adanya
masukan dari Pemda serta masyarakat pemakai jasa
Kapal perintis Sumatera Utara dan Daerah Istimewa
Kediri.

4. Demikian



LAMPIRAN VI : Daftar Kedatangan Kapal di Pelabuhan Pokai Bulan Januari 2012

BUKU DAFTAR KAPAL-KAPAL YANG KELUAR BERLAJAR DENGAN PAS TAHUNAN							DAN PAS KECIL DI ... SELAMA BULAN ...						
Nomor Urut	NAMA Kapal dan No. Kotak - PERK. 1 Kapal	JENIS	Tonnase (GT)	TANDA SELAR MENURUT PAS TAHUNAN	TEMPAT KEDUDUKAN KAPAL	NAMA NAKHODA	T I B A			BERTOLAK			
							Pada tgl	Tempat yang terakhir disinggahi	Berangkat an atau kosong	Pada tgl	Tempat yang pertama akan disinggahi	Berangkat an atau kosong	
01	KALIAH MASARA	MOTOR	120	Kilo 370 / Baku	T. B. Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	KUMPERA PADANG	PT. 15	03-01-12	KUMPERA PADANG	PT. 15	03-01-12
02	KALIAH MASARA	MOTOR	155	No 46 / mtr	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
03	KALIAH MASARA	MOTOR	079	No 515 / 130	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
04	KALIAH MASARA	MOTOR	63	No 429 / mtr	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
05	KALIAH MASARA	MOTOR	90	No 2023 / RA	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
06	KALIAH MASARA	MOTOR	42	No 196 / ABA	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
07	KALIAH MASARA	MOTOR	98	No 1886 / 198	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
08	KALIAH MASARA	MOTOR	128	No 330 / 190	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
09	KALIAH MASARA	MOTOR	128	No 649 / 145	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
10	KALIAH MASARA	MOTOR	128	No 649 / 145	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
11	KALIAH MASARA	MOTOR	21	No. 94 / 190	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
12	KALIAH MASARA	MOTOR	67	No. 479 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
13	KALIAH MASARA	MOTOR	56	No. 1579 / 180	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
14	KALIAH MASARA	MOTOR	14	No. 2905 / 180	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
15	KALIAH MASARA	MOTOR	07	No. 019 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
16	KALIAH MASARA	MOTOR	170	No. 469 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
17	KALIAH MASARA	MOTOR	33	No. 473 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
18	KALIAH MASARA	MOTOR	155	No. 2891 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
19	KALIAH MASARA	MOTOR	33	No. 473 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
20	KALIAH MASARA	MOTOR	155	No. 2891 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
21	KALIAH MASARA	MOTOR	33	No. 473 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
22	KALIAH MASARA	MOTOR	155	No. 2891 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
23	KALIAH MASARA	MOTOR	33	No. 473 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
24	KALIAH MASARA	MOTOR	155	No. 2891 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
25	KALIAH MASARA	MOTOR	33	No. 473 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
26	KALIAH MASARA	MOTOR	155	No. 2891 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
27	KALIAH MASARA	MOTOR	33	No. 473 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
28	KALIAH MASARA	MOTOR	155	No. 2891 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
29	KALIAH MASARA	MOTOR	33	No. 473 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12
30	KALIAH MASARA	MOTOR	155	No. 2891 / 140	3 Bayu	Y. B. Bayu	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12	M. J. Bayu	PT. 15	03-01-12

DKRY - II

RANU 09-8-07-12